

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola produksi pada peternakan ayam pedaging di Kecamatan Payakumbuh Selatan, umur panen ayam pedaging pada peternak mitra umur 31 hari dengan berat panen 1,87 kg/ekor dan peternak mandiri umur panen ayam 27 hari dengan berat panen 1,12 kg/ekor. Nilai Feed Conversion Ratio peternak mitra 1,4 dan peternak mandiri 1,42, sistem pemeliharaan ayam pedaging pada peternak mitra dan mandiri multiple brooding dan frekuensi pemasukan DOC pada peternak mitra 6 kali dan peternak mandiri 9 kali dalam setahun. Aspek teknis dilihat dari bibit pada peternak mitra CP 707 dan MB 202 dan peternak mandiri MB 202, frekuensi pemberian ransum pada peternak mitra dan mandiri 1-2 kali dalam sehari dan pemberian air minum secara ad libitum, tipe kandang pada peternak mitra dan mandiri yaitu kandang panggung dengan arah kandang dari T-B dan pencegahan penyakit dilakukan dengan sanitasi kandang dan peralatan kandang secara teratur sebanyak 2 kali sehari.
2. Keuntungan yang didapatkan peternak mitra lebih tinggi daripada peternak mandiri, keuntungan yang didapatkan peternak mitra dalam 1000 kg ayam adalah Rp 1.939.093,24 sedangkan pada peternak mandiri sebesar Rp 1.915.038,52. Hasil uji statistik menunjukkan $P \leq 0,05$.

5.2. Saran

Bagi peternak yang ingin menjalankan usaha ternak ayam pedaging sebaiknya melakukan kemitraan dengan perusahaan, sehingga peternak mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Kerjasama yang dilakukan oleh

peternak dan perusahaan harus dikelola dengan baik, sebaiknya perusahaan tidak menunda-nunda pemanenan dari ayam pedaging agar ayam tidak banyak yang mati.

